

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Prasiklus

a. Keaktifan

Pada prasiklus ini, didapatkan informasi mengenai keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas VII F SMP N 1 Limbangan. Informasi mengenai keaktifan peserta didik didapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sri Hidayati, S.Pd selaku guru matematika kelas VII F hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1

Keaktifan Peserta Didik Prasiklus

No	Aspek Penilaian	Banyak Anak	Persentase
1	Antusias dalam mengikuti pembelajaran	18	56,25%
2	Aktif dalam mendengarkan instruksi dari guru	12	37,50%
3	Ikut serta secara aktif dalam pembentukan kelompok	16	50,00%
4	Melakukan kerjasama secara aktif dan terarah	9	28,13%
5	Mengisi lembar kerja peserta didik (LKPD)	8	25,00%
6	Aktif dalam diskusi kelompok	12	37,50%
7	Berani mengungkapkan pendapat dan mau menerima pendapat peserta didik lain	4	12,50%
8	Berani memberikan tanggapan maupun sanggahan terhadap pendapat peserta didik atau kelompok lain	5	15,63%
9	Berani bertanya kepada guru maupun teman	6	18,75%
10	Ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran	15	46,88%
Rata-rata Persentase Keaktifan			32,81%

b. Hasil Belajar

Sedangkan data mengenai hasil belajar peserta didik pra siklus dilakukan dengan mengambil data dokumentasi evaluasi akhir dari pembelajaran materi irisan dan gabungan kelas VII F tahun 2011/2012, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil belajar peserta didik VII F tahun 2011/2012

No	Responden	Nilai
1	R- 1	53
2	R- 2	59
3	R- 3	71
4	R- 4	57
5	R- 5	78
6	R- 6	61
7	R- 7	62
8	R- 8	64
9	R- 9	40
10	R-10	55
11	R-11	63
12	R-12	60
13	R-13	48
14	R-14	51
15	R-15	36
16	R-16	64
17	R-17	56
18	R-18	74
19	R-19	64
20	R-20	80
21	R-21	55
22	R-22	45
23	R-23	73
24	R-24	71
25	R-25	58
26	R-26	66
27	R-27	75
28	R-28	60
29	R-29	50

No	Nama	Nilai
30	R-30	65
31	R-31	54
32	R-32	81
Rata-rata		60,91

2. Siklus I

a. Perencanaan tindakan:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggambarkan pembelajaran dengan model *joyful learning*.
- 2) Mempersiapkan sarana dan prasarana permainan berupa pin dan papan perintah.
- 3) Mempersiapkan lembar kerja yang isinya berupa perintah dan pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh peserta didik sesuai dengan hasil permainan yang telah dilakukan oleh peserta didik.
- 4) Menyiapkan tugas dan pekerjaan rumah (PR) serta kunci jawaban.
- 5) Menyiapkan lembar observasi, lembar evaluasi, lembar refleksi, dan pendokumentasian.
- 6) Menyiapkan soal evaluasi beserta dengan kunci jawaban
- 7) Menyiapkan absensi

b. Pelaksanaan tindakan

Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2013

Waktu : 07.00 – 09.00 WIB

Materi : 1) Menyatakan pengertian irisan dan gabungan
 2) Menentukan anggota dan bukan anggota irisan dan gabungan.
 3) Dapat menuliskan simbol irisan dan gabungan.

Pada pertemuan pertama ini peneliti memasuki kelas bersama kolaborator (Bapak Kasmin S. Pd) dan guru bidang studi matematika

kelas VII F (Ibu Sri Hidayati). Kegiatan pembelajaran berjalan seperti berikut:

- 1) Ketua kelas memimpin teman-teman sekelasnya untuk berdoa kemudian dilanjutkan dengan memberikan salam kepada guru.
- 2) Guru menjawab salam kemudian guru melakukan absensi terhadap peserta didik. Pada hari ini semua peserta didik masuk semua.
- 3) Setelah melakukan absensi, guru mengawali pelajaran dengan penyampaian apersepsi dengan cara menanyakan materi yang telah dipelajari yaitu himpunan. Guru juga memotivasi peserta didik serta memberitahukan tujuan pembelajaran dari materi irisan dan gabungan. Para peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan tenang dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 4) Sebelum membagikan LKPD dan Pin, guru terlebih dahulu menjelaskan model pembelajaran *joyful learning* dengan pendekatan bermain di luar kelas. Guru berkata: “ada sesuatu yang berbeda dengan pembelajaran kali ini, kalian semua akan bermain pembentukan himpunan di lapangan bawah”. Peserta didik kelihatan heran dan bingung, karena ini pertama kalinya pelajaran matematika dilakukan di lapangan. Ada peserta didik yang bertanya: “di lapangan mau ngapain bu?”. Kemudian guru menjelaskan bahwa “kita ada permainan himpunan yang kemarin di pelajari, sekarang kita praktek pembentukan himpunannya”.
- 5) Guru membagikan pin dan LKPD kepada peserta didik, kemudian guru menjelaskan cara pemakaian pin di tempel di dada sebelah kiri.
- 6) Setelah itu guru dan peneliti membimbing peserta didik menuju ke lapangan bawah. Banyak sekali peserta didik kelas lain penasaran dengan kegiatan pembelajaran seperti ini, sehingga kelas-kelas yang belum memulai pembelajaran ikut menonton kegiatan pembelajaran ini. Setelah sampai di lapangan, guru menjelaskan aturan permainan serta cara pengisian lembar kerja peserta didik

(Lampiran 5). Pembentukan himpunan dilakukan dengan papan perintah yang akan ditunjukkan oleh guru dan LKPD diisi sesuai dengan himpunan yang terbentuk.

- 7) Permainan dimulai dengan peserta didik berdiri di pinggir lapangan, sedangkan di tengah lapangan sudah tersedia 2 lingkaran yang terbuat dari rafia yang dijadikan tempat satu himpunan berdiri.
- 8) Guru menunjukkan papan perintah yang bertuliskan bentuk kelompok merah. Peserta didik yang memiliki pin berwarna merah lari dan menempati lingkaran pertama. Kemudian guru menunjukkan papan perintah yang bertuliskan bentuk kelompok segitiga. Peserta didik dengan bentuk segitiga berlarian dan menuju ke lingkaran kedua. Sedangkan peserta didik yang memiliki pin berwarna merah dan bentuknya segitiga merasa bingung, ada salah satu yang bertanya: “terus saya bagaimana bu?”. Guru menjawab: “karna kamu ikut keduanya maka satu kaki di lingkaran pertama dan satu kaki di lingkaran kedua. Setelah itu guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mencatat himpunan yang terbentuk tersebut serta anggota himpunannya.
- 9) Setelah itu, peserta didik diinstruksikan kembali ke pinggir lapangan, kemudian guru menunjukkan papan perintah baru yaitu bentuk himpunan kuning dan biru. Setelah terbentuk peserta didik mencatat hasil himpunan dan anggotanya. Begitu seterusnya dilanjutkan dengan instruksi selanjutnya yaitu himpunan lingkaran dan segitiga, dan himpunan persegi dan segitiga.
- 10) Setelah semua instruksi pembentukan himpunan selesai kemudian guru membimbing peserta didik membentuk kelompok. Satu kelompok terdiri dari 6 orang. Peserta didik memilih sendiri anggota dan nama kelompok mereka masing-masing. Kelompok yang terbentuk ada enam kelompok (lampiran 6).

- 11) Peserta didik diberi waktu 10 menit untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Dalam diskusi sudah ada kelompok yang bekerja sama dengan baik, namun ada juga kelompok yang belum aktif berdiskusi. Dalam kelompok yang belum aktif ini, hanya orang-orang tertentu saja yang mengisi LKPD, sedangkan anggota kelompok yang lain baranda dan ngobrol sendiri.
- 12) Selanjutnya peserta didik duduk melingkar di tengah lapangan, kemudian perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Dengan panduan guru peserta didik mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, serta menyanggah pernyataan dari kelompok-kelompok yang sedang mendemonstrasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 13) Setelah diskusi selesai, dengan panduan guru peserta didik menarik kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Beberapa kesimpulan yang dapat di ambil yaitu:
 - a) Jika ada dua himpunan yang memiliki anggota himpunan yang sama, maka dua himpunan tersebut saling beririsan.
 - b) Irisan adalah anggota himpunan merah yang juga merupakan anggota himpunan segitiga.
 - c) Himpunan merah (M) yang beririsan dengan himpunan segitiga (S) dinotasikan sebagai berikut: $M \cap S$
 - d) Dua himpunan yang berasal dari dua himpunan dan tergabung menjadi satu dinamakan gabungan
 - e) Gabungan dua himpunan dinotasikan dengan $A \cup B$
- 14) Setelah peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan. Kemudian guru membawa peserta didik kembali ke kelas. Sesampainya di kelas dan kondisi kelas agak tenang, kemudian guru memberi tugas rumah (lampiran 9) kemudian mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Dan peserta didik menjawabnya dengan serempak “Wa’alaikumussalam wa Rahmatullahi wa Barokatuh...”.

Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2013

Waktu : 07.00 – 08.20 WIB

Materi : tes evaluasi akhir

- 1) Kelas dimulai dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Dilanjutkan dengan salam kepada guru.
- 2) Guru menjawab salam. kemudian melakukan absensi.
- 3) Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas rumah yang kemarin di berikan. Semua peserta didik mengumpulkan tugas rumah.
- 4) Setelah itu guru membagikan lembar tes evaluasi siklus I kepada peserta didik. Semua peserta didik mengerjakan 10 soal essay (lampiran 7) dalam waktu 2 X 40 menit. Setelah waktu habis, peserta didik mengumpulkan semua hasil pekerjaan mereka kepada guru.

c. Pengamatan

Pada siklus ini pengamatan dilakukan untuk mengetahui keaktifan peserta didik. Aspek-aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

- 1) Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Keaktifan dalam mendengarkan instruksi dari guru
- 3) Keikutsertaan secara aktif dalam ketika permainan
- 4) Kerjasama secara aktif dan terarah
- 5) Mengisi lembar kerja peserta didik (LKPD)
- 6) Keaktifan dalam diskusi kelompok
- 7) Berani mengungkapkan pendapat dan mau menerima pendapat peserta didik lain
- 8) Berani memberikan tanggapan maupun sanggahan terhadap pendapat peserta didik atau kelompok lain
- 9) Berani bertanya kepada guru maupun teman

10) Ikut serta dalam menyimpulkan pembelajaran

Hasil pengamatan keaktifan peserta didik pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil pengamatan keaktifan peserta didik siklus I

No	Responden	Jumlah Skor
1	R- 1	25
2	R- 2	24
3	R- 3	28
4	R- 4	19
5	R- 5	22
6	R- 6	21
7	R- 7	24
8	R- 8	23
9	R- 9	26
10	R-10	24
11	R-11	22
12	R-12	29
13	R-13	21
14	R-14	25
15	R-15	23
16	R-16	20
17	R-17	20
18	R-18	26
19	R-19	21
20	R-20	28
21	R-21	24
22	R-22	25
23	R-23	30
24	R-24	27
25	R-25	23
26	R-26	21
27	R-27	20
28	R-28	27
29	R-29	24
30	R-30	26
31	R-31	31

32	R-32	21
33	R-33	26
34	R-34	22
35	R-35	26
Rata-rata		60,29

Hasil tes evaluasi akhir siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil Tes Evaluasi Akhir Siklus I

No	Responden	Nilai
1.	R- 1	55
2.	R- 2	66
3.	R- 3	79
4.	R- 4	40
5.	R- 5	60
6.	R- 6	45
7.	R- 7	64
8.	R- 8	40
9.	R- 9	66
10.	R-10	73
11.	R-11	80
12.	R-12	41
13.	R-13	79
14.	R-14	57
15.	R-15	61
16.	R-16	45
17.	R-17	51
18.	R-18	80
19.	R-19	65
20.	R-20	31
21.	R-21	60
22.	R-22	58
23.	R-23	56
24.	R-24	73
25.	R-25	30
26.	R-26	54
27.	R-27	74
28.	R-28	85
29.	R-29	67
30.	R-30	50
31.	R-31	66
32.	R-32	77
33.	R-33	66

34.	R-34	80
35.	R-35	60
Rata-rata		60,97

d. Diskusi dan Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *joyful learning* dengan pendekatan bermain di luar kelas pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Setiap akhir pertemuan guru dan kolaborator mengadakan diskusi tentang pembelajaran yang sudah berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh, maka guru dan kolaborator berdiskusi untuk mengevaluasi hal-hal yang perlu diperbaiki dan dipertahankan pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan diskusi pada siklus I (pertemuan I dan II) diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Masih banyak peserta didik ramai sendiri dengan cara berbicara dengan teman kelompok lain, banyak peserta didik yang belum berani untuk bertanya aktif dan mengungkapkan pendapatnya maupun memberi komentar terhadap jawaban teman. Hanya beberapa peserta didik yang sudah mulai berani bertanya dan berpendapat.
- 2) Pengkondisian waktu belum tertata dengan baik, dalam permainan pembentukan himpunan guru belum membatasi waktu, sehingga waktu permainan menyita banyak waktu pada pembelajaran.
- 3) Kerjasama peserta didik dalam kelompok masih kurang, peserta didik yang berdiskusi dan mengisi lembar kerja peserta didik masih terbatas pada peserta didik tertentu saja, sehingga kegiatan diskusi belum berjalan sebagaimana mestinya.
- 4) Peserta didik masih belum aktif dalam ikut menyimpulkan pembelajaran, sehingga pemahaman tentang materi belum merata.
- 5) peserta didik dalam pengerjaan soal tes akhir pembelajaran masih saling kerjasama dengan peserta didik yang lain.

- 6) Ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Refleksi yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dengan cara memberikan reward berupa bintang kelas kepada peserta didik yang bertanya, menjawab pertanyaan dan peserta didik yang memberikan tanggapan atau sanggahan.
- 2) Dalam permainan, pembentukan himpunan harus dibatasi hanya dengan 10 hitungan sejak papan perintah ditunjukkan.
- 3) Kelompok diskusi akan ditentukan oleh guru, agar penyebaran peserta didik yang aktif dan tidak aktif dapat merata dengan harapan ketika peserta didik dikelompokkan dengan peserta didik yang aktif maka kelompok diskusi akan menjadi lebih aktif lagi.
- 4) Guru mengajak semua peserta didik ikut secara aktif dalam menyimpulkan pembelajaran dengan cara bertanya kepada salah satu peserta didik, kemudian bertanya kepada peserta didik yang lain lalu kemudian memberikan penguatan.
- 5) Guru mengawasi dengan lebih ketat lagi agar peserta didik dalam mengerjakan tes akhir tidak kerja sama lagi sama temannya.
- 6) Ketuntasan klasikal belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilakukan siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan tindakan:

- 1) Meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggambarkan pembelajaran dengan model *joyful learning*.
- 2) Mempersiapkan sarana dan prasarana permainan berupa pin, papan perintah, papan tulis dan spidol.

- 3) Mempersiapkan lembar kerja yang isinya berupa perintah dan pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh peserta didik sesuai dengan hasil permainan yang telah dilakukan oleh peserta didik.
 - 4) merencanakan pembuatan kelompok diskusi
 - 5) Menyiapkan tugas dan pekerjaan rumah (PR) serta kunci jawaban.
 - 6) Menyiapkan lembar observasi, lembar refleksi, lembar evaluasi dan pendokumentasian.
 - 7) Menyiapkan soal evaluasi beserta dengan kunci jawaban
 - 8) Menyiapkan absensi
- b. Pelaksanaan Tindakan

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut.

Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Maret 2013

Waktu : 07.00 - 09.00 WIB

Materi : Menyajikan irisan dan gabungan dalam diagram Venn

- 1) Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelas, dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam kepada guru.
- 2) Guru melakukan absensi, semua peserta didik masuk. Kemudian guru memberikan sedikit gambaran dari hasil evaluasi siklus 1 bahwa nilai yang mereka peroleh belum memuaskan dalam artian masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai rendah. Selanjutnya guru menghimbau kepada para peserta didik agar lebih giat belajar.
- 3) Guru memberikan apersepsi materi sebelumnya yaitu melalui tanya jawab secara lisan terhadap peserta didik tentang pengertian irisan dan gabungan, anggota dan bukan anggota dari irisan dan gabungan serta notasi penulisannya.

- 4) Setelah melakukan apersepsi, guru kemudian membimbing peserta didik menuju lapangan tengah.
- 5) Sesampainya di lapangan tengah, guru membagikan pin kemudian memandu peserta didik untuk melakukan permainan seperti pada siklus I. Peserta didik lebih cepat dalam pembentukan himpunan, karena guru memberikan batas waktu 10 kali hitungan dan peserta didik yang terlambat sampai ke lingkaran akan mendapat hukuman. Setelah terbentuk himpunan, peserta didik mencatat anggota-anggota himpunan tersebut.
- 6) Setelah permainan selesai guru memosisikan peserta didik duduk melingkar. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok sesuai dengan rencana pembentukan kelompok (lampiran 12).
- 7) Perwakilan setiap kelompok maju untuk mengambil LKPD sebagai panduan dalam diskusi. Dan diskusi pun berlangsung dengan tenang dan lancar. Guru berkeliling mengawasi jalannya diskusi dan membimbing apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan. Pada pertemuan I siklus II ini peran guru terlihat sangat baik. Masing-masing kelompok sudah dapat diakomodir dengan baik.
- 8) Setelah selesai mengerjakan soal diskusi kelompok yang diberikan oleh guru, kemudian masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan bagi kelompok lain yang tidak maju ke depan dapat menanggapi hasil pemecahan kelompok lain.
- 9) Guru mengamati dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempresentasikan di depan kelas.
- 10) Guru juga memberikan reward berupa stiker bintang kepada peserta didik yang bertanya, menjawab pertanyaan dan memberikan masukan. Stiker bintang tersebut ditempel pada papan yang sudah tersedia dan ditempel sesuai nama peserta didik masing-masing. Stiker bintang tersebut digunakan untuk kompetisi peserta didik di dalam kelas yang bertujuan mencari bintang kelas.

Peserta didik dengan bintang terbanyak, di akhir pembelajaran irisan dan gabungan akan mendapatkan hadiah.

- 11) Setelah diskusi selesai, kemudian guru membimbing peserta didik untuk merangkum atau menarik kesimpulan, selanjutnya peserta didik diberi PR sebagai tugas dan latihan (Lampiran 15) kemudian guru mengumumkan bahwa pertemuan yang akan datang akan diadakan tes evaluasi akhir. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

Pertemuan II

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2013

Waktu : 07.00-08.20 WIB

Materi : Tes evaluasi akhir.

- 1) Seperti biasa pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama dipimpin ketua kelas, kemudian mengucapkan salam dan dijawab oleh guru.
- 2) Setelah melakukan absensi guru menanyakan PR yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya kemudian guru membimbing peserta didik menuju lapangan atas.
- 3) Sesampainya di lapangan tengah guru memposisikan peserta didik menyebar dengan jarak antar peserta didik tidak akan bisa saling bekerja sama dalam tes evaluasi akhir siklus II. Guru membagikan soal tes evaluasi akhir siklus II (lampiran 14), lalu memberikan petunjuk cara pengerjaan dan bertanya apakah ada soal yang kurang jelas.
- 4) Peserta didik mengerjakan tes evaluasi akhir selama 80 menit, kemudian setelah waktu habis guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan mereka. Hasil dari tes evaluasi akhir siklus II adalah sebagai berikut:

c. Pengamatan

Pengamatan pada siklus II aspek yang diamati masih sama dengan aspek yang dinilai pada siklus I. Dari pengamatan keaktifan peserta didik kelas VII F didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil pengamatan keaktifan siklus II

No	Responden	Jumlah Skor
1.	R- 1	30
2.	R- 2	31
3.	R- 3	30
4.	R- 4	28
5.	R- 5	32
6.	R- 6	32
7.	R- 7	27
8.	R- 8	29
9.	R- 9	30
10.	R-10	28
11.	R-11	30
12.	R-12	32
13.	R-13	30
14.	R-14	29
15.	R-15	29
16.	R-16	30
17.	R-17	29
18.	R-18	30
19.	R-19	29
20.	R-20	27
21.	R-21	30
22.	R-22	35
23.	R-23	33
24.	R-24	28
25.	R-25	33
26.	R-26	33
27.	R-27	31
28.	R-28	33
29.	R-29	25
30.	R-30	30
31.	R-31	29
32.	R-32	32
33.	R-33	26
34.	R-34	31
35.	R-35	33

Tabel 6
Hasil Evaluasi Siklus II

No	Responden	Nilai
1.	R- 1	75
2.	R- 2	80
3.	R- 3	65
4.	R- 4	68
5.	R- 5	83
6.	R- 6	58
7.	R- 7	73
8.	R- 8	80
9.	R- 9	62
10.	R-10	67
11.	R-11	85
12.	R-12	93
13.	R-13	88
14.	R-14	77
15.	R-15	64
16.	R-16	85
17.	R-17	59
18.	R-18	78
19.	R-19	80
20.	R-20	75
21.	R-21	52
22.	R-22	63
23.	R-23	78
24.	R-24	65
25.	R-25	57
26.	R-26	82
27.	R-27	90
28.	R-28	41
29.	R-29	50
30.	R-30	93
31.	R-31	75
32.	R-32	53
33.	R-33	78
34.	R-34	55
35.	R-35	76
Rata-rata		71,51

d. Diskusi dan Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan diskusi dengan guru dan teman sejawat guru, adapun hasil dari diskusi pada siklus II adalah berikut:

- 1) peserta didik sudah dapat aktif berpendapat dan bertanya kepada teman dalam kelompok ketika diskusi berlangsung.
- 2) peserta didik sudah mengerti tanggung jawab sebagai seorang pelajar hal ini ditandai mereka sudah mengerjakan PR dan LKPD diskusi yang diberikan sehingga alokasi waktu dapat teratur sebagaimana mestinya.
- 3) Pada waktu tes akhir pembelajaran berlangsung, peserta didik sudah tidak bekerja sama lagi dengan temannya.
- 4) Ketuntasan klasikal sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu sudah lebih dari 75%.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah cukup baik daripada pada siklus sebelumnya. Target meningkatnya hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar peserta didik di atas 65 dengan ketuntasan belajar di atas 75% sudah tercapai pada siklus II. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

B. PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

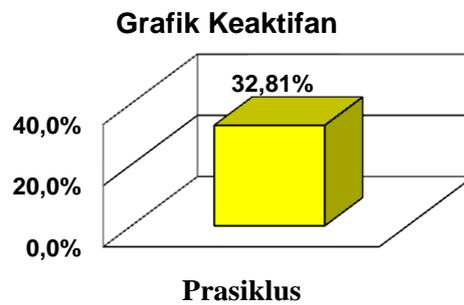
a. Keaktifan

Data mengenai keaktifan pra siklus didapatkan berdasarkan wawancara dengan guru kelas VII F SMP N 1 Limbangan yaitu ibu Sri Hidayati, dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa keaktifan peserta didik masih kurang baik yaitu dengan persentase 32,81%. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional yaitu guru menjelaskan materi kepada peserta didik sedangkan peserta didik hanya

mendengarkan penjelasan guru bahkan sebagian peserta didik berbicara sendiri. Peserta didik kurang aktif bertanya tentang materi yang tidak mereka fahami. Hal tersebut masih jauh jika diukur dengan indikator pencapaian yaitu 75%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Keaktifan peserta didik prasiklus

No.		Pra siklus
1.	Keaktifan	32,81%



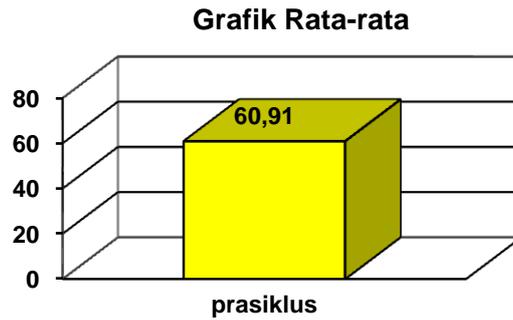
Grafik 1. Keaktifan prasiklus

b. Hasil belajar

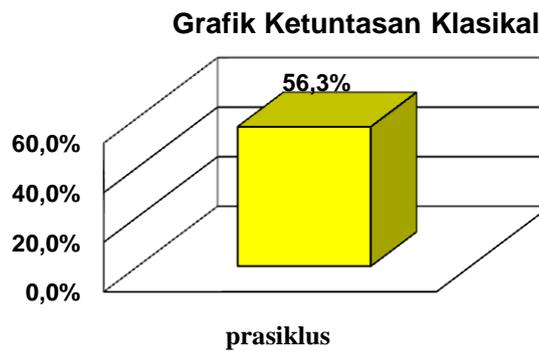
Pada prasiklus ini peneliti mengumpulkan data awal berupa nilai harian materi irisan dan gabungan peserta didik kelas VII F tahun pelajaran 2011/2012. Berdasarkan dokumentasi diperoleh hasil bahwa pada daftar nilai peserta didik tahun ajaran 2011/2012 terdapat 14 peserta didik tidak tuntas dan 18 peserta didik tuntas belajar dari 32 peserta didik, sehingga ketuntasan klasikal hanya mencapai 56,25%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil evaluasi prasiklus

No.	Hasil Belajar	Prasiklus
1.	Rata-rata	60,91
2.	Ketuntasan klasikal	56,25%



Grafik 2. Rata-rata



Grafik 3. Ketuntasan klasikal

2. Siklus I

a. Keaktifan

Pada siklus I terlihat peserta didik belum begitu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mereka masih terlihat malu saat bertanya maupun mengeluarkan pendapat saat pelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan pada siklus I ini menunjukkan bahwa peserta didik belum dapat menyesuaikan diri terhadap kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam model pembelajaran *joyful learning*. Suasana kelas belum bisa kondusif jadi pelaksanaan tahapan-tahapan yang ada dalam model pembelajaran penemuan terbimbing belum bisa sepenuhnya diaplikasikan.

Tabel 9

Persentase keaktifan

No		Prasiklus	Siklus I
1.	Keaktifan	32,81%	60,29%



Grafik 4 . Perbandingan keaktifan siklus I dan prasiklus

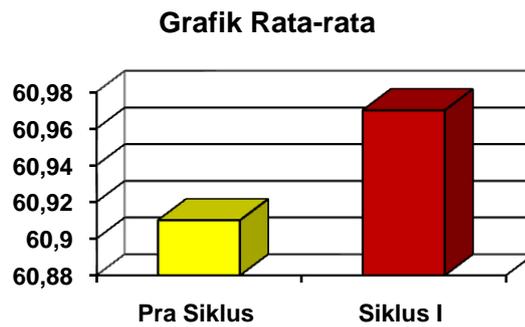
b. Hasil belajar

Hasil belajar peserta didik pada siklus I yang diperoleh sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada prasiklus. Dari rata-rata kelas pada prasiklus yaitu 60,91 meningkat menjadi 60,97. Sedangkan pada ketuntasan klasikal dari 56,25% sudah meningkat menjadi 57,14%. Pada siklus I dari 35 peserta didik yang tidak tuntas belajar berjumlah 15 peserta didik, dan 20 peserta didik yang tuntas dari 35 peserta didik. Peserta didik yang tuntas antara lain, Ana, Anas, Eko, Elang, Ellen, Hikmah, dan Septi maniar. Ketuntasan klasikal mencapai 57,14%. Namun ketuntasan klasikal belum memenuhi indikator pencapaian yaitu 75%. Jadi perlu perbaikan dan dilanjutkan pada siklus II.

Tabel 10

Perbandingan hasil evaluasi pra siklus dengan siklus I

No.	Hasil Belajar	Prasiklus	Siklus 1
1	Rata-rata	60,91	60,97
2	Ketuntasan Klasikal	56,25%	57,14%



Grafik 5. Perbandingan rata-rata antara prasiklus dan siklus I.



Grafik 6. Ketuntasan Klasikal

3. Siklus II

Dalam pembahasan hasil siklus II pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *joyful learning* menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran matematika ini dilaksanakan sudah mencapai tahap lebih baik dari pada prasiklus dan siklus I. Hal ini dikarenakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I dan peserta didik sudah lebih percaya diri dalam presentasi di depan kelas dan dalam mengajukan pertanyaan, juga dalam menanggapi kelompok yang sedang presentasi.

a. Keaktifan

Berdasarkan pengamatan pada siklus II, peserta didik sudah aktif dalam pembelajaran, peserta didik sudah tidak malu bertanya secara individu, diskusi kelompok sudah berjalan dan kerjasama antar peserta didik sudah mulai terbangun dengan baik dan terarah. Hal itu

mengakibatkan keaktifan pada siklus II meningkat menjadi 75,29%. Jika dibandingkan dengan prasiklus dan siklus I maka akan terlihat perbedaan dan mengarah pada perbaikan dan peningkatan keaktifan. Lebih jelas lagi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 11
Persentase keaktifan

No		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Keaktifan	32,81%	60,29%	75,29%



Grafik 7. Perbandingan Keaktifan siklus II

b. Hasil belajar

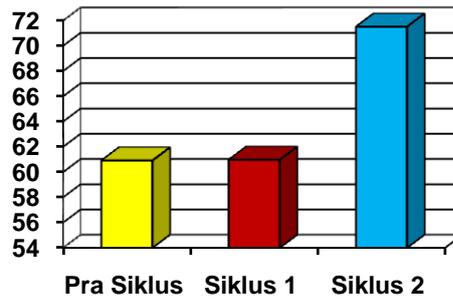
Berdasarkan hasil tes evaluasi siklus II, rata-rata kelas mencapai 71,51 dengan peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 27 peserta didik dan 8 peserta didik yang belum tuntas. Peserta didik yang belum tuntas antara lain, Azkiya, Fikri Ikhsan, Hermawan, Lia Farida, Ricky P, Septi Maniar, Sigit Ari S, Titis, dan Yashinta M. Dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 77,14%. Hasil ini lebih baik daripada hasil siklus sebelumnya dan hasil siklus II ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni nilai rata-rata kelas ≥ 65 dengan ketuntasan klasikal sebesar 75%.

Tabel 12

perbandingan hasil evaluasi pra siklus, siklus I dan siklus II

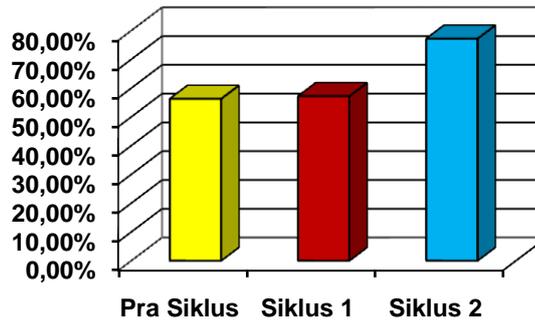
No.	Hasil Belajar	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Rata-rata	60,91	60,97	71,51
2	Ketuntasan klasikal	56,25%	57,14%	77,14%

Grafik Rata-rata



Grafik 8. Rata-rata hasil belajar Prasiklus, siklus I dan siklus II

Grafik Ketuntasan Klasikal



Grafik 9. Perbandingan Persentase ketuntasan klasikal prasiklus, siklus I dan siklus II